

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi yang sudah lama terjadi mengenai jual beli bibit ikan bandeng menggunakan pesanan namun tidak menggunakan patokan takaran yang pasti atau yang sudah ada. Terdapat dua tipe pembeli bibit ikan bandeng. Tipe pertama memperlakukan karena tidak ditakar dengan benar jumlah bibit ikan, tipe kedua tidak memperlakukan takaran dalam jumlah bibit ikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tradisi jual beli bibit ikan bandeng dengan pesanan dalam perspektif 'urf di Desa Ragung, Kecamatan Pangarengan, Kabupaten Sampang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis keadaan yang terjadi di lapangan dengan pendekatan normatif empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum normatif yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif yaitu, menganalisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, tradisi jual beli bibit ikan bandeng dengan sistem pesanan yang terjadi di Desa Ragung dapat dikatakan 'urf. Menurut macamnya, dilihat dari segi objeknya termasuk 'urf 'amali karena merupakan kegiatan yang menjadi kebiasaan di Desa Ragung, dari segi cakupannya termasuk 'urf 'a>m karena sudah berlaku luas dalam masyarakat, dari keabsahannya termasuk 'urf sahi>h karena tradisi ini sudah menjadi kebiasaan, berlaku umum, disetujui masyarakat, tidak bertentangan dengan nas dan tidak mengandung mudarat. Menurut syaratnya, 'urf bersifat umum, telah memasyarakat, terdapat ketentuan dalam transaksinya dan tidak bertentangan dengan nas. Menurut kriteria keujahannya, 'urf jual beli bibit ikan bandeng dengan pesanan bertujuan untuk memelihara kemaslahatan, tidak berdiri sendiri tanpa dalil, dan dapat menunjang perumusan hukum Islam.

Kata Kunci : Jual beli, 'Urf, pesanan.